

**DIGITALISASI UMKM PADA PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE*
INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI TEPI LAUT
KOTA TANJUNGPINANG**

Oleh

Fitra Restu Yunisa

NIM. 2205030070

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju pembayaran non-tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga membentuk perubahan sosial dalam aktivitas perdagangan UMKM. Kawasan Tanah Merah Tepi Laut Tanjungpinang sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat menjadi ruang proses adaptasi pedagang terhadap penggunaan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi sosial pedagang UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi di kawasan Tanah Merah Tepi Laut Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sebagai kerangka analisis. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas lima pedagang makanan dan minuman pengguna QRIS di kawasan Tanah Merah Tepi Laut Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi sosial penggunaan QRIS terbentuk melalui tiga proses. Pada tahap eksternalisasi, pedagang mulai mengenal dan menggunakan QRIS karena pengaruh pelanggan, pihak perbankan, keluarga, serta sesama pedagang. Pada tahap objektivasi, QRIS dipandang sebagai standar pelayanan dan bagian dari praktik perdagangan modern sehingga keberadaannya semakin dianggap sebagai kebutuhan dalam menjalankan usaha. Selanjutnya, pada tahap internalisasi, penggunaan QRIS telah diterima sebagai bagian dari kebiasaan dan identitas pedagang dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat dilihat bahwa, penggunaan QRIS di kalangan pedagang UMKM Tanah Merah Tepi Laut Tanjungpinang bukan sekadar adopsi teknologi pembayaran digital, melainkan merupakan hasil konstruksi sosial yang terbentuk melalui interaksi sosial, pengalaman, dan proses adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital. QRIS telah menjadi bagian dari realitas sosial pedagang dalam mempertahankan daya saing usaha di tengah perubahan sistem pembayaran masyarakat.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Kontruksi Sosial, Peter L. Berger, QRIS, Tepi Laut Tanjungpinang.

***DIGITIZATION OF MSMES ON THE USE OF QUICK RESPONSE CODE
INDONESIA STANDARD (QRIS) IN THE SEAFRONT OF
CITY TANJUNGPINANG***

***By
Fitra Restu Yunisa
NIM. 2205030070***

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged a change in the payment system from cash transactions to non-cash payments through the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). These changes not only have an impact on the economic aspect, but also shape social changes in MSME trading activities. The Tanah Merah area by the Tanjungpinang Sea as one of the centers of community economic activity is a space for traders' adaptation process to the use of QRIS. This study aims to describe the social construction of MSME traders towards the use of QRIS as a transaction tool in the Tanah Merah area of the Tanjungpinang Seaside. This study utilizes Peter L. Berger and Thomas Luckmann's Social Construction theory as its analytical framework. The research informants were selected using a purposive sampling technique consisting of five food and beverage traders using QRIS in the Tanah Merah area by the Tanjungpinang Sea. Data collection techniques are carried out through observation, semi-structured interviews, and documentation. The results of the study show that the social construction of the use of QRIS is formed through three processes. At the externalization stage, traders begin to get to know and use QRIS due to the influence of customers, banks, families, and fellow traders. At the objectification stage, QRIS is seen as a service standard and part of modern trade practices so that its existence is increasingly considered a necessity in running a business. Furthermore, at the internalization stage, the use of QRIS has been accepted as part of the habits and identity of traders in providing services to consumers. Based on the findings, it can be seen that the use of QRIS among Tanah Merah Segar Tanjungpinang MSME traders is not just the adoption of digital payment technology, but is the result of social construction formed through social interaction, experience, and the process of adaptation to the development of the digital economy. QRIS has become part of the social reality of traders in maintaining business competitiveness in the midst of changes in the payment system of the community.

Keywords: Digitization of MSMEs, Social Construction, Peter L. Berger, QRIS Tanjungpinang Seaside.